

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah asimetri informasi, ukuran perusahaan, serta *corporate governance* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan konsumen *non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan konsumen *non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Hal tersebut dikarenakan keberadaan asimetri informasi akan memberikan peluang bagi manajer untuk melakukan manajemen laba, dengan kurangnya informasi maka manajemen laba sulit untuk dideteksi.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan konsumen *non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil enggan melakukan manajemen laba. Hal tersebut dikarenakan perusahaan besar mendapatkan pengawasan yang ketat sedangkan perusahaan kecil ingin menjaga reputasinya.
3. *Corporate governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan konsumen *non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Melalui fungsi dari komponen *corporate governance* terutama fungsi dewan komisaris independen manajemen laba dapat dicegah, monitor dan ditanggulangi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas maka implikasi yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Implikasi Literatur

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa asimetri informasi dan *corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, namun ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya bagi penelitian dengan tema dan variabel yang sama

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis yang dapat diterima dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian mengenai manajemen laba ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai pertimbangan dalam upaya pengendalian manajemen laba dengan cara mengurangi tingkat asimetri informasi dalam perusahaan dan meningkatkan penerapan *corporate governance* dalam perusahaan.

b. Bagi Investor dan kreditor

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan terutama dalam hal investasi dan peminjaman dana. Sebelum mengambil keputusan baik investor maupun kreditor dapat mempertimbangkan untuk menghindari memberikan dana kepada perusahaan yang memiliki tingkat asimetri informasi tinggi dan perusahaan yang tidak menerapkan *corporate governance* dengan baik.

c. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini masyarakat dapat memperkirakan perusahaan yang berpeluang untuk melakukan manajemen laba, contohnya seperti perusahaan yang memiliki tingkat asimetri informasi tinggi atau perusahaan yang tidak menerapkan *corporate governance* dengan baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dirasakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari

1. Penelitian ini hanya menggunakan sektor konsumen *non-cyclicals* sebagai sampel, hal tersebut memberikan kemungkinan hasil penelitian ini tidak dapat mewakili perusahaan pada sektor-sektor lainnya.
2. Banyaknya sampel yang tereliminasi yang disebabkan tidak lengkapnya data yang dibutuhkan dalam penelitian, terutama data mengenai rangkuman saham perusahaan (*bid-ask*) menyebabkan penelitian ini semakin terbatas.
3. Banyaknya metode berbeda yang dapat digunakan untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian ini, terutama pada variabel ukuran perusahaan, sehingga terdapat kemungkinan hasil penelitian akan berbeda jika menggunakan metode lainnya.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas maka saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda, seperti perusahaan manufaktur, perusahaan finansial, dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang berbeda dalam mengukur variabel, contohnya penggunaan model Healy dalam mengukur manajemen laba, menggunakan logaritma natural dalam menghitung ukuran perusahaan, menggunakan komponen kepemilikan saham dalam mengukur *corporate governance* dan lain-lain.